

ABSTRAK

Dalam rangka mempertahankan posisi perusahaan di industri penerbangan, setiap maskapai memiliki strategi tersendiri untuk mengatasi kerugian akibat dampak pandemi Covid-19. Salah satu strategi yang sering diterapkan oleh maskapai penerbangan adalah penentuan harga tiket pesawat secara dinamis atau dynamic pricing strateegy. Harga tiket pesawat yang selalu berubah-ubah berfungsi untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengusulkan penetapan harga optimum dengan model dynamic pricing dimana pada model ini akan menghasilkan kebijakan harga yang optimum berdasarkan penjualan historis. Tugas Akhir ini menggunakan dynamic pricing untuk memaksimalkan pendapatan dengan memodelkan pengaruh harga terhadap permintaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Multiple Regression dengan bantuan software Jupyter Notebook berbahasa Python dalam pengolahan data. Selanjutnya penulis menggunakan cross-validation yang berfungsi untuk mengevaluasi model permintaan dan prediksi harga yang digunakan. Dalam tugas akhir ini menggunakan data PT. Trigana Air dengan penerbangan dari Wamena-Jayapura pada tanggal 01 Februari 2021 sampai tanggal 28 Februari 2021.

Model permintaan yang digunakan menghasilkan akurasi sebesar 61,4% dengan standar deviasi sebesar 28,6%. Sedangkan untuk model prediksi harga tiket yang digunakan menghasilkan akurasi sebesar 55,4% dengan standar deviasi 22,5%. Berdasarkan model dynamic pricing yang telah diterapkan dengan mengoptimalkan keuntungan penjualan berdasarkan variabel harga yang optimal didapatkan peningkatan keuntungan penjualan pada tanggal 12 Maret 2021 dengan keuntungan sebesar Rp 38.220.644 atau mengalami kenaikan 22,6%.

Kata Kunci : regresi linear berganda, machine learning, dynamic pricing